UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, R.D. 2016. Faktor Imunisasi sebagai Prediktor Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kabupaten Bangkalan. Universitas Airlangga.

Ahadi, M. J. 2017. 'Review of Measles Epidemiological Situation and Trend in Afghanistan, 2016'. *Ghazanfar Medical Journal*. 2(1).

Ardhiansyah F, Budhi K & Suwondo A. 2020. Faktor Yang Memengaruhi KLB Campak Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. Vol 8 No 1. Hal 1-11.

Ashbaugh, H.R, Cherry, J.D, Hoff, N.A, Dpshi, R.H, Alfonso, Gadoth A, Mukadi P, Higgins SG, Budd R, Randall C, Mwamba GN, Wemakoy EO, Tamfum JJM, Gerber SK & Rimoin AW. 2020. Measles Antibody Levels Among Vaccinated and Unvaccinated Children 6–59 Months of Age in the Democratic Republic of the Congo, 2013– 2014. Vaccine, 38(9), pp. 2258–2265.

Ayu RD, 2014. Analisis Spasial Untuk Penentuan Wilayah Berisiko Campak di kabupaten Bantul Tahun 2014. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Batubara, A. R., & Oktaviani, W. (2018). Faktor Risiko yang Memengaruhi Kejadian Campak di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 225. https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.212

Bukuno S., Asholie A., Girma Z., & Haji Z., 2023. Measles Outbreak Investigation in Garda Marta District, Southwestern Ethiopia, 2022, *Infection and Drug Resistance*.16. pg 2681-2694

Bose, A.S., Rai, P., Gupta, B.P., Pradhan, R., Lacoul, M., Shakya, S., Shrestha, D., Gautam, A., Bhandari, B., Shrestha, B., Tinkari, B.S., Jha, R., Khanal, B., Shrestha, P., Bhusal, S., & Gautam, J.S., 2022. Nepal Measles Outbreak Response Immunization during COVID-19: A Risk-Based Intervention Strategy. *Vaccine*, 40(20), pp.2884–2893.

Calder, P.C., & Yaqoob, P., 2020. Immune Response. Present Knowledge in Nutrition. Elsevier Inc.

CDC. 2023. *Global measles threat continues to grow as another year passes with millions of children unvaccinated*. Release Thursday, November 16.2023

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dinkes Bantul. 2023. Pedoman Penyusunan Program Penanggulangan Bencana di Tingkat Puskesmas di Kabupaten Bantul. Bantul

Dinkes DIY. 2023. Profil Kesehatan Dinkes DIY tahun 2022.

Donadel, M., et al. 2021. Risk Factors for Measles Deaths Among Children During a Nationwide Measles Outbreak – Romania, 2016–2018. *BMC Infectious Diseases*. 21(1).

Executive Summary. WHO South-East Asia Regional High-Level Consultation On Adopting The Revised Goal Of Measles And Rubella Elimination. 2019. New Delhi: WHO-SEARO.

Fitriani, A. (2012). Manfaat Prosedur Operasional Standar. Diakses 20 Desember 2016.

Harisnal, H., & Ediana, D. (2019). Determinan Kejadian Campak Pada Anak Usia Balita di Kota Bukittinggi. *Jurnal Endurance*. 4(1). 162. https://doi.org/10.22216/jen.v4i1.3326

https://www.cdc.gov/measles/signs-symptoms/photos-of-measles.html#cdc_generic_section_3-additional-images-and-regulations, 23 Mei 2024

Ichimura, Y., Yamauchi, M., Yoshida, N., Miyano, S., Komada, K., Thandar, M.M., Tiwara, S., Mita, T., Hombhanje, F.W., Mori, Y., Takeda, M., & Hachiya, M., 2022. Effectiveness of Immunization Activities on Measles and Rubella Immunity Among Individuals in East Sepik, Papua New Guinea: A CrossSectional Study. *IJID Regions*, 3, pp.84–88

Insani, L. A., & Prakoso, I. D. (2022). Hubungan Antara Pemberian Imunisasi Campak Dengan Kejadian Campak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 130–136. https://doi.org/10.20473/mgk.-v11i1.2022.130-136

Kemenkes RI. 2017. Petunjuk Teknis Kampanye dan Introduksi Imunisasi Measles dan Rubella. Direktorat Jendral P2. Jakarta

Kemenkes RI. 2019. Infeksi Emerging. Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging. Jakarta

Kemenkes RI. (2021). Petunjuk Teknis Surveilans Campak (Edisi Revisi). Sub Direktorat Surveilans Epidemiologi, Jakarta

Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Marhamah,. (2020). Model Komunikasi Dalam Mitigasi Bencana Di Kabupaten Aceh Utara. Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam, 10(2), 29-40.

Marcdante KJ, Kliegman RM, Jenson HB, Behrman RE. Nelson Essentials of Pediatrics (6th ed). In: Ikatan Dokter Anak Indonesia, translator. Indonesia: Saunders Elsevier, 2014; p. 125-8.

Michael F., Mirambo M.M., Misinzo G., et al. 2023. Trends of measles in Tanzania: A 5-year review of case-based surveillance data, 2018-2022. *International Journal of Infectius Diseases.* 139. pp176-182

Morgan, E., Halliday, S.R., Campbell, G.R., Cardwell, C.R., & Patterson, C.C., 2016. Vaccinations and Childhood Type 1 Diabetes Mellitus: A Meta-Analysis of Observational Studies. *Diabetologia*, 59(2), pp.237–243.

Nurani, D.S., 2012. Gambaran Epidemiologi Kasus Campak Di Kota Cirebon Tahun 2004-2011 (Studi Kasus Data Surveilans Epidemiologi Campak Di Dinas Kesehatan Kota Cirebon. Thesis. Diponegoro University. Semarang.

Peart Akindele, N., 2022. Updates in the Epidemiology, Approaches to Vaccine Coverage and Current Outbreaks of Measles. *Infectious Disease Clinics of North America*, 36(1), pp.39–48.

Qin S, Ding Y, Yan R, He H., Measles in Zhejiang China, 2004–2017: Population Density And Proportion Of Floating Populations Effects On Measles Epidemic. *Health Secur.* 2019;17:193–199. doi: 10.1089/hs.2019.0011

Rahmawati L, Ma'rufi I., Wahyuningtyias F., 2018. Nutrition Status as Determinant of Incidence of Measles in Jember Regency. *Health Notions*. 2(1). Pp 57-61.

Ramadhani FH, Azizah R, Jalaludin J, Martini S & Sulistyorini. 2023. Meta-Analysis and Systematic Review: Risk Factors of Measles Incidence in Indonesia (2012 – 2021). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 19 (1). Pp 138-148.

Ramdhan M, 2021. Metodologi Penelitian. Cipta Media Nusantara.

Riastini NMR & Sutarga IM. 2021. Gambaran Epidemiologi Kejadian Campak di Kabupaten Badung Provinsi Bali Tahun 2014-2019. *Archive Community Health.* Vol 8. No 1. Hal 174-188

Rivani E. 2017. Mekanisme, Jenis Pendanaan dan Pertanggungjawaban Dana Penanggulangan Bencana di Daerah. *Kajian.* Vol. 22 Bo 1. Hal 59-70.

Rivianto FA, Hilmi IL & Salman. 2023. Review: Level Of Measles Immunization Effectiveness And Factors Influencing Measles In Indonesia. *Journal Of Pharmaceutical And Sciences*. Vol 6. No. 1. Hal 15-25

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Subdit Surveilans Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020. Pedoman Surveilans Campak Rubela.

Sugiarto, H. (2013) 'Gambaran Epidemiologi Kasus Campak pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kabupaten Serang Tahun 2010-2012', Universitas Indonesia, pp. 1–17

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung Penerbit Alfabet. H 19

Strebel, P.M, Papania, M.J., Fiebelkorn A.P, Halsey, N. A. (2012). Measleas Vaccine.

Schneider, E.B., 2022. The Effect of Nutritional Status on Historical Infectious Disease Morbidity: Evidence from the London Foundling Hospital, 1892-1919.

Sugiarto, H. R. P. (2010). Gambaran epidemiologi kasus Campak pada Kejadian Luar Biasa (KLB) Campak di Kabupaten Serang tahun 2010-2012. http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20331065&lokasi=lokal

Thirumdas, R., Kothakota, A., Pandiselvam, R., Bahrami, A., & Barba, F.J., 2021. Role of Food Nutrients and Supplementation in Fighting Against Viral Infections and Boosting Immunity: A Review. *Trends in Food Science and Technology*, 110, pp.66–77.

Wisudariani, E., & Halim, D. R. (2018). Analysis of Variable with Cases of Measles in Municipality of Jambi, 2015-2017. *Jurnal Kesmas Jambi* (Vol. 2, Issue 2)

Yuningsih R, 2015. Penanggulangan Wabah Penyakit Menular di Kabupaten Bantul Tahun 2014.

Peraturan

Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Bencana

Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 949/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2012. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden

Nama Peneliti	:	Anastasia Endar Widyaningsih
Nama Pembimbing	:	1. Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M. Si. 2. Dr. dr. Bambang Hastha Yoga L, Sp.KJ
Judul Penelitian	:	Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit Studi Kasus Penyakit Campak

Pengantar

Bapak/ibu/saudara(i) narasumber yang saya hormati.

Mohon izin memperkenalkan diri, saya Anastasia Endar Widyaningsih, mahasiswa S2 Prodi Magister Manajemen Bencana UGM bermaksud memohon ketersediaan Bapak/ibu/saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul "Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit Studi Kasus Penyakit Campak".

A. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat risiko penyakit Campak di Kabupaten Bantul dan menganalisis upaya kesiapsiagaan dinas kesehatan dan puskemas di Kabupaten Bantul dalam penanggulangan KLB campak

B. Kesukarelaan menjadi responden penelitian

Bapak/ ibu bebas untuk memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa adanya paksaaan. Apabila anda sudah memutuskan untuk ikut dalam penelitian ini, anda juga bebas untuk mengundurkan diri atau berubah pikiran setiap saat tanpa dikenaisanksi atau denda apapun. Bapak/ ibu tidak masuk kedalam data survey dan tidak akan mendapatkan gambaran rekomendasi sebagai acuan kajian kesiapsiagaan bencana wabah penyakit di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

C. Prosedur penelitian

Apabila bapak/ ibu bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka bapak/ ibu diminta untuk menandatangani lembar persetujuan ini rangkap 2 (dua), satu untuk bapak/ ibu simpan, dan satu untuk peneliti.

Prosedurnya adalah:

1. Bapak/ ibu akan mendapatkan sosialisasi sebelum penelitian dimulai.
2. Bapak ibu akan mengikuti wawancara mendalam terkait penelitian yang akan kami lakukan. Data dan informasi yang bapak/ ibu berika sesuai dengan kondisi yang ada di organisasi bapak/ ibu.
3. Hasil pengisian digunakan untuk melakukan kajian kesiapsiagaan dinas kesehatan dalam bencana wabah penyakit dalam hal ini studi kasus penyakit campak. Hasil kajian kesiapsiagaan dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam kegiatan penanggulangan bencana di organisasi bapak/ ibu untuk mencapai target pelayanan kesehatan yang lebih baik.

D. Kewajiban Subyek Penelitian

Bapak/ ibu berkewajiban mengikuti petunjuk penelitian di atas. Apabila ada hal yang belum jelas atau membutuhkan pendampingan dalam pengisian data, bapak/ ibu dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti melalui WA/ Telp di nomor 081328053955.

E. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun regulasi maupun program kerja penanggulangan bencana non alam khususnya karena wabah penyakit di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

F. Kerahasiaan

Data identitas Bapak/ ibu narasumber akan kami rahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan kami olah dan publikasikan dalam bentuk laporan penelitian.

G. Kompensasi

Bapak/ibu/saudara(i) akan mendapatkan mendapatkan pengganti konsumsi senilai Rp. 50.000,- sebagai tanda terimakasih dari peneliti karena telah memberikan data dan informasi terkait penelitian ini.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

H. Pembiayaan

Semua biaya terkait penelitian ini ditangguh oleh peneliti.

I. Informasi Tambahan

Bapak/ ibu berkesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas terkait dengan penelitian, dan apabila membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ Ibu/ dapat menghubungi peneliti (Anastasia Endar W) melalui WA/ Telp di nomor 081328053955.

Bapak/ Ibu juga dapat menanyakan terkait penelitian kepada Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran (FKKMK) UGM (Telp. 0274- 588688 ext 17225 atau +62811-2666-869; email: mhrec_fmugm@ugm.ac.i

Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 2. Lembar Informed Consent

FORMULIR INFORMED CONSENT

(Pernyataan bersedia menjadi responden penelitian)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……
Jenis Kelamin	:	……
Alamat	:	……
Pendidikan	:	……
Nomor HP	:	……
Jabatan	:	……
Institusi	:	……

Menyatakan dengan sadar dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi sebagai narasumber dalam penelitian yang berjudul Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit Studi Kasus Penyakit Campak, oleh Anastasia Endar Widyaningsih, mahasiswa Magister Manajemen Bencana Fakultas Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Apabila saya merasa dirugikan dalam penelitian ini, maka saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Bantul, ……

Peneliti	Narasumber
……	……

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan Wawancara

INFORMAN DARI DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL

1. Apakah terdapat Kebijakan Pemerintah Daerah terkait KLB Campak atau wabah/penyakit endemik lainnya?
    a. Jika ada, bagaimana pelaksanaannya?
2. Apakah terdapat kebijakan, pedoman dan prosedur Penanggulangan Bencana Penyakit dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul?
    a. Jika ada, apa saja dan bagaimana pelaksanaannya?
3. Apakah terdapat unit pelaksana khusus Sistem Kewaspadaan Dini KLB?
4. Apakah terdapat kajian epidemiologi ancamana KLB?
    a. Jika ya, bahan kajian apa saja yang digunakan?
    b. Jika ya, sumber kajian dari mana saja?
    c. Jika ya, apakah dibuat pemetaan risiko ?
    d. Bagaimana kajian itu digunakan?
5. Apakah terdapat sistem peringatan Kewaspadaan Dini KLB?
    a. Jika ya, bagaimana pelaksanaannya?
6. Bagaimana kesiapan Sumber Daya Manusia pada saat terjadi KLB?
7. Apakah terdapat Tim Penanggulangan KLB?
    a. Jika ya, bagaimana strategi dan kesiapannya?
8. Bagaimana sistem konsultasi dan referensi pada saat terjadi KLB?
9. Bagaimana pembiayaan saat terjadi KLB campak?
10. Bagaimana ketersediaan sarana penunjang saat terjadi KLB?
11. Bagaimnana sistem kerja sama dengan kabupaten/ kota lain, dinkes DIY dan Kemenkes?
12. Bagaimanakah sistem komunikasi dengan pemda dan OPD lain?
13. Bagaimana Sistem Informasi mengenai KLB campak ini dilaksanakan?
14. Bagaimana pelaksaaan Sistem Peringatan Dini /Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon KLB campak?
15. Bagaimana fungsi Public Safety Centre saat terjadi bencana

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INFORMAN DARI PUSKESMAS

1. Apakah terdapat Kebijakan, pedoman dan prosedur Penanggulangan Bencana Wabah Penyakit Puskesmas
    a. Jika ada, apa saja kebijakan, pedoman dan SOP yang ada?
    b. Bagaimana dengan pelaksanaannya?
2. Apakah terdapat Tim Penanggulangan Bencana khususnya KLB Campak?
    a. Jika ada, apakah berjalan dengan baik?
3. Apakah terdapat kajian epidemiologi ancamana KLB?
    a. Jika ya, bagaiamana mekanisme penyusunannya?
4. Apakah terdapat peringatan Kewaspadaan Dini KLB? Bagaimana pelaksanaannya?
5. Apakah terdapat pembuatan peta risiko wilayah
    a. Jika ada, bagaimana peta risiko digunakan?
6. Bagaimana upaya kewaspadaan dan kesiapsiagaan saat terjadi KLB?
    a. PWS
    b. Deteksi Dini
    c. PE
    d. Penyuluhan
7. Bagaimana dengan penyiapan sumber daya dan kapasitas cadangan terkait KLB yang terjadi?
8. Bagaimanakah sistem informasi dan komunikasi selama terjadi KLB?
9. Apakah terdapat alur skrining dan triase selama KLB?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INFORMAN DARI MASYARAKAT:

1. Apakah bapak/ ibu pernah mendengar tentang istilah Kejadian Luar Biasa atau wabah? Jika ya,
    a. Siapakah yang memberikan informasi?
    b. Jelaskan KLB/ wabah menurut pemahaman bapak/ ibu
2. Apa yang akan dilakukan oleh bapak/ ibu jika ada peringatan atau informasi tentang adanya KLB atau wabah?
3. Apakah bapak / ibu mempunyai persiapan khusus menghadapi KLB atau wabah penyakit? Jika ya, apa saja persiapan yang sudah dilakukan?
4. Apakah bapak/ ibu pernah mendapat informasi mengenai penyakit campak? Jika ya,
    a. Siapakah yang memberikan informasi tersebut?
    b. Jelaskan penyebab, cara penularan, cara pencegahan dan faktor-faktor yang meningkatkan risiko penyakit campak?
    c. Seberapa berbahayakah penyakit campak ini bagi masyarakat?
5. Apa yang dilakukan oleh bapak/ ibu jika ada anggota keluarga atau tetangga dekat yang sakit campak?
6. Apakah bapak/ ibu pernah mengikuti pelatihan/ sosialisasi terkait penanganan penyakit? Jika ya,
    a. Sebutkan pelatihan yang pernah diikuti?
    b. Apakah hasil pelatihan tersebut diinformasikan kepada keluarga atau tetangga?
7. Jika bapak/ ibu perlu melakukan isolasi atau karantina, apakah ada keluarga atau tetangga yang siap membantu?

Referensi :

Permenkes Nomor 75 tahun 2019 tentang Krisis Kesehatan

Permenkes RI Nomor 949/ Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa

Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat LIPI - UNESCO/ISDR, 2006

UNIVERSITAS GADJAH MADA
**Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit, Studi Kasus:
Penyakit Campak**
Anastasia Endar Widyaningsih, Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M.Si., Dr. dr. Bambang Hastha Yoga LB, Sp.Kj(K)
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 4. Surat *Ethical Clearance*

UNIVERSITAS GADJAH MADA
SEKOLAH PASCASARJANA
Jalan Teknika Utara, Pogung, Yogyakarta, Telp. +62274 564239, 544975, 555881
Faks.+62274 564239, 547861, http://pasca.ugm.ac.id, E-mail: sps@ugm.ac.id

Nomor: 1633/UN1/SPs.1.1/AKM/PT/2024 — 18 Maret 2024
Hal : Permohonan Ethical Clearance

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan
Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan
Universitas Gadjah Mada

Dengan hormat, sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh mahasiswa S-2 Sekolah Pascasarjana Universitas Gadah Mada, untuk itu kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan Ethical Clearance dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada atas nama mahasiswa:

nama	: Anastasia Endar Widyaningsih
nomor mahasiswa	: 22/501344/PMU/11208
program studi	: Magister Manajemen Bencana
judul tesis	: Kajian Kesiapsiagaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dalam Bencana Wabah Penyakit Studi Kasus Penyakit Campak
dosen pembimbing	: 1. Dr. Ir. Dina Ruslanjari, M. Si. 2. Dr. dr. Bambang Hastha Yoga L, Sp.KJ
lokasi penelitian	: 1. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2. Puskesmas Banguntapan 2, 3. Puskesmas Jetis 2
waktu penelitian	: April s.d. Mei 2024
metode penelitian	: Kualitatif
telepon/email mahasiswa	: 081328053955/ dranastasiaendarwidyaningsih@mail.ugm.ac.id

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan, dan Kerja Sama,

Dr. Widyanto Dwi Nugroho, S.Hut., M.Agr.
NIP 197804192002121004